



Jurnal Ilmiah Teknik Sipil dan Arsitektur (JITAS)

Available online <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jitas>

Penerapan Arsitektur Neo Vernakular Pada Perancangan Sport Academy di Sumatera Utara

Application Of Neo Vernacular Architecture In The Design Of Sports Academy in North Sumatra

Muhammad Reza & Rina Saraswaty

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Olahraga di tanah air, khususnya di Sumatera Utara, masih membutuhkan perhatian khusus dari para pemimpin untuk menemukan bakat-bakat baru dan meningkatkan prestasi para atlet. Olahraga adalah bagian dari aktivitas sosial, keberadaannya tidak lagi dipandang sebelah mata, olahraga adalah bagian dari aktivitas masyarakat. Olahraga merupakan salah satu bentuk penyempurnaan masyarakat Indonesia yang membangun karakter dan budi pekerti, atau kedisiplinan dan sportivitas, serta menghasilkan prestasi yang meningkatkan kebanggaan nasional.. Tujuan dari penulisan ini untuk merancang sebuah Sport Academy di Deli Sport City, Sumatera Utara dengan menggunakan Konsep Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular. Perancangan berfokus sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan termasuk dalam bentuk dan fasilitas pendukung yang ada di dalam bangunan Sport Academy. Hasil kajian penulisan ini dapat memberikan kesimpulan dalam merancang Sport Academy membutuhkan bentuk dan penerapan tema dalam desain yang dapat menambah nilai visual, sehingga menjadi daya tarik orang untuk belajar dan mengasah kemampuannya di Sport Academy.

Kata Kunci : Kata Kunci: Sport Academy; Deli Sport City; Neo Vernacular..

Abstract

Sports in the country, especially in North Sumatra, still need special attention from leaders to find new talents and improve the achievements of athletes. Sport is part of social activity, its existence is no longer underestimated, sport is part of community activity. Sport is a form of refinement of Indonesian society that builds character and character, or discipline and sportsmanship, and produces achievements that increase national pride.... The purpose of this paper is to design a Sport Academy in Deli Sport City, North Sumatra by using the Neo Vernacular Architecture Approach Concept. The design focuses on the theme that has been determined and is included in the form and supporting facilities in the Sport Academy building. The results of this writing study can provide conclusions in designing the Sport Academy requires the form and application of themes in the design that can add visual value, so that it becomes an attraction for people to learn and hone their skills at the Sport Academy.

Keywords: *Sport Academy; Deli Sport City; Neo Vernacular.*

How to Cite: Mhd Ghaly Rafiansyah , Nuril Mahda Rangkuti & Marwan Lubis (2024). Penerapan Arsitektur Neo Vernakular Pada Perancangan Sport Academy di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil dan Arsitektur*, 3(1) 2024: 39-49,

*E-mail: rezaarm483@gmail.com

ISSN 2830-3911 (Online)



PENDAHULUAN

Pada ajang PON VII tahun 1969, para atlet provinsi Sumatera Utara meraih hasil terbaik dengan menduduki peringkat ke-5 di Indonesia dengan

perolehan 12 medali emas, 18 perak dan 20 perunggu. Sejak saat itu, prestasi atlet Sumatera Utara semakin menurun dari tahun ke tahun, salah satunya disebabkan oleh kurangnya fasilitas yang mendukung para atlet.

Upaya Pemda Sumut untuk meningkatkan prestasi atlet dilakukan melalui Penataan Pembinaan Olahraga Indonesia sebagai landasan pembinaan ke depan, antara lain pendirian berbagai pusat pembinaan olahraga bagi para pelajar yang merupakan cikal bakal atlet-atlet unggulan. Pada UU No 3 Tahun 2005 pada Pasal 27(5) Sistem Keolahragaan Nasional, lembaga pendidikan dapat mendirikan satuan olahraga, kelas olahraga, pelatih dan pusat pelatihan, sekolah olahraga, serta kompetisi olahraga bertingkat dan berkelanjutan untuk mengembangkan prestasi di setiap cabang olahraga dari dua jalur pendidikan yaitu secara teori dan praktek.

Dengan luas wilayah 72.981,23 km², Sumatera Utara adalah provinsi yang mengalami peningkatan yang pesat dalam pembangunan dan di bidang olahraga (Badan Pusat Statistik 2020). Sebelumnya di tahun 1953, Beberapa tahun kemudian, melalui Surat Keputusan (SK) yang ditetapkan oleh Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Zainudin Amali, Provinsi Sumatera Utara ditetapkan sebagai tuan rumah PON ke-21 pada tahun 2024.

Salah satu hal yang dapat menjamin kelancaran acara ini adalah fasilitas gedung olahraga yang sesuai dengan standar nasional dan internasional. Salah satu dari beberapa rencana gedung yang akan dibangun adalah Akademi Olahraga. Akademi olahraga dibangun sebagai bangunan pendukung di samping Gelanggang Olahraga Sumatera Utara, yang bertujuan untuk mengasah dan mengembangkan pemahaman, minat, dan keterampilan siswa dalam teori dan praktik olahraga.

Dalam pemilihan tema bangunan digunakan konsep pendekatan tema arsitektur neo vernakular yang diterapkan pada desain bangunan GOR Sumatera Utara yaitu penggunaan tema arsitektur tradisional modern dengan sentuhan etnis tradisional asal Sumatera Utara, diantaranya adalah etnis Melayu, Batak Karo, Pak-pak / Dairi, Batak Toba, Mandailing, Pesisir dan Nias. Oleh karena itu, konsep yang didasarkan pada pendekatan tema arsitektur neo vernakular ini dapat menjadi sebuah karya tematik yang baik untuk menghasilkan bangunan yang identik dengan kesukuan yang ada di Sumatera Utara.

METODE PENELITIAN

a. Pengumpulan Data

Data yang dianalisis pada perancangan ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang bersumber dari proses pengambilan data secara langsung pada lokasi, dengan cara berikut ini :

a) Metode Observasi

Metode observasi ialah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap masalah-masalah yang ada, dengan dilakukan survey lapangan di dapat data-data yang sistematis agar mendapatkan data berupa :

- 1) Sarana dan prasarana pada lokasi
- 2) Kondisi lingkungan sekitar
- 3) Fasilitas-fasilitas pendukung pada lokasi
- 4) Metode Observasi

b) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil gambar pada obyek penelitian pada lokasi dilakukannya penelitian. Melakukan pengambilan gambar pada lokasi penelitian dapat dengan cara menggunakan sketsa atau gambar.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data atau informasi yang telah ada sebelumnya, dan sengaja dikumpulkan untuk membantu dalam perancangan. data didapat tanpa pengamatan secara langsung, sebagai berikut ini :

a) Studi Literatur

Studi literatur ialah pengumpulan informasi yang diperoleh dari internet ataupun buku-buku sebagai referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. data studi literatur guna dalam perancangan untuk memperdalam analisis.

b) Studi Banding

Studi banding dilakukan untuk menghasilkan data perbandingan mengenai bangunan sejenis yang ada.

Deli Sport City

Komplek aktivitas olahraga dengan berdasarkan pembagian kawasan yang terletak di Kabupaten Deli Serdang tepatnya di Desa Sena yang bertujuan untuk mewedahi suatu pusat kegiatan olahraga berupa latihan maupun kompetensi olahraga berskala nasional dan internasional. Terdapat juga berbagai fasilitas penunjang untuk mendukung kegiatan olahraga seperti fasilitas sarana dan prasarana dan juga menjadi kegiatan komersil, sehingga membutuhkan fasilitas pembangunan infrastruktur dengan berstandar internasional.

Tinjauan Lokasi

Pembangunan Gelanggang Olahraga Daerah Sumut berlokasi di Desa Sena, Kecamatan Batangkuis, dengan luas total 209 ha, akan dibangun akademi olahraga di lokasi gelanggang olahraga di kawasan pengembangan. Sesuai rancangan, lahan yang disediakan untuk pembangunan akademi olahraga ini seluas 23.604 m². Secara keseluruhan, desain gedung ini digunakan sebagai pusat pengembangan bakat dan keterampilan.



Gambar 1. Master Plan Sport Center.
Sumber: Penta Architect

Tinjauan Pendekatan Desain

Pengertian Arsitektur Neo Vernakular

Kata NEO berarti “baru” dan kata “vernakular” berasal dari kata “vernaculus” (Latin) yang berarti “asli”. Oleh karena itu, arsitektur neo-vernakular dapat diartikan sebagai arsitektur asli yang dibangun oleh masyarakat setempat dengan konsep baru baik dari segi tenaga kerja (menggunakan teknologi) maupun material (material modern). Pengalaman (penggunaan teknologi) dan material (material modern). Arsitektur neopopuler Arsitektur populer merupakan salah satu aliran yang berkembang pada era postmodern.

Ciri Arsitektur Neo Vernakular

Arsitektur neo vernacular lebih berorientasi pada bentuk-bentuk modern yang dipadukan dengan adat istiadat setempat, bahkan ketika memadukan material kontemporer seperti kaca dan logam. (Wiryadhi Saidi et al., 2019)

Didalam Arsitektur neo vernakular, konsep ide bentuk yang diambil dari budaya asli setempat atau vernakular aslinya yang dikembangkan dalam bentuk yang lebih modern seperti:

1. Menggunakan atap bubung
Atap melengkung atau atap bubungan menyentuh sebagian dinding ke tanah, yang dimaksudkan sebagai elemen pelindung dan penyambutan dan dapat diartikan sebagai simbol pertahanan.
2. Material batu bata (sebagai elemen konstruksi)
Seluruh bangunan sebagian besar terbuat dari batu bata abad ke-19 dan menampilkan gaya kejayaan yang mengingatkan kita pada budaya arsitektur Barat.
3. Ini menciptakan kembali bentuk tradisional yang ramah lingkungan dengan orientasi yang lebih vertikal.
4. Kesatuan antara interior yang lebih terbuka dengan melalui material modern
5. Menggunakan warna yang kuat dan kontras

Studi Banding Dengan Fungsi Sejenis

Avondale Sports Academy

Akademi Olahraga Avondale College adalah program kinerja tinggi yang dirancang untuk membawa atlet muda paling berbakat ke tingkat berikutnya, mengasah keterampilan mereka dan mengembangkan mereka menjadi atlet yang sehat, produktif dan berbakat. (Avondale Collage, 2020)



Gambar 2. Avondale Sports Academy.
Sumber: avcol.school.nz

IMG Sports Academy

Nick Borettieri mendirikan Akademi Tenis Nick Borettieri pada tahun 1978. Perusahaan olahraga IMG membeli akademi ini pada tahun 1987. IMG mengakuisisi divisi pemuda Akademi Golf David Leadbetter pada tahun 1993 dan menambahkan program sepak bola dan bisbol pada tahun 1994.

IMG Performance & Sports Science Center adalah pusat program olahraga baru di IMG Academy. Bangunan seluas 55.000 meter persegi ini terletak di tepi alun-alun. Luas bangunannya adalah 12.000 meter persegi. Ruang angkat beban, ruang mezzanine kardio, ruang latihan, ruang yoga. Berdekatan dengan area latihan utama adalah Area Latihan Olahraga IMG Academy dan Pusat Terapi Olahraga, lengkap dengan treadmill dan kolam hidroterapi tim.. GSSI membantu mengoptimalkan kesehatan dan performa atlet melalui penelitian dan edukasi di bidang hidrasi dan nutrisi.(IMG Academy, 2019)



Gambar 3. IMG Sports Academy.
Sumber: imgacademy.com

Studi Banding Dengan Tema Sejenis Masjid Raya Sumatera Barat

Masjid Raya Sumatera Barat terletak di Jalan Khatib Sulaiman di Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Masjid Raya Sumatera Barat merupakan pusat kegiatan keagamaan lokal seperti Tablig Akbar, pertemuan komunitas, dan penyelenggaraan shalat Idul Fitri mulai dari shalat Jumat mingguan. Masjid Raya Sumatera Barat Bentuk dasar Misa di Sumatera Barat adalah persegi panjang, yang ditransformasikan menjadi bentuk melengkung dinamis dengan transformasi subtraktif (Rahmania et al., 2019).



Gambar 4. Masjid Raya Sumatera Barat.
Sumber : Google 2023


Museum Geopark Batur, Bali

Museum ini salah satu tempat wisata di Bali yang termasuk masih baru disana, diresmikan pada 1 April 2016 oleh Sudirman said menteri ESDM. Keterkaitannya dengan adanya 127 gunung berapi yang masih aktif di seluruh Indonesia. Museum Batur Geopark menjadi salah satu penyedia informasi untuk gunung berapi di Indonesia yang ditetapkan oleh Global Geopark Network UNESCO pada 20 September 2012 di Portugal.



Gambar 5. Museum Geopark Batur, Bali.
Sumber : Google 2023

Tabel 1. Kesimpulan studi banding dengan fungsi sejenis

Avondale Sports Academy		IMG Sports Academy	
			
Kelebihan	Kekurangan	Kelebihan	Kekurangan
Dari segi arsitektural bangunan ini memiliki tampak yang menarik.	Beberapa fasilitas masih dipakai untuk bersama.	Setiap cabang olahraga memiliki bangunannya masing-masing.	Pencapaian ke site jauh dari permukiman dan perkotaan.
Fasilitas yang lengkap dengan standar internasional.	Kebisingan yang terjadi karena dekat dengan permukiman.	Memiliki fasilitas dengan standar internasional pada setiap cabang olahraganya.	Sirkulasi antara ruang ke ruang kurang baik.
Tempat yang strategis dekat dengan permukiman.	-	Lokasi yang strategis untuk sebuah tempat pelatihan olahraga.	-

Tabel 2. Kesimpulan studi banding dengan tema sejenis

Masjid Raya Sumatera Barat		Museum Geopark Batur, Bali	
			
Kelebihan	Kekurangan	Kelebihan	Kekurangan
Memiliki sirkulasi yang mendukung untuk sebuah masjid.	Kurangnya penghijauan disekitar bangunan.	Bentuk bangunan merepresentasikan konsep bangunan tradisional Bali yaitu Meru.	Tidak dekat dengan permukiman atau perkotaan
Atap masjid terbuat dari material pipa baja.	Tingkat kebisingan yang cukup tinggi	Pola ruang yang baik memudahkan pengunjung.	Peruntukan untuk parkir tidak banyak.
Dinding eksterior memiliki ukiran motif kain songket khas minangkabau.	-	Menjadi muesum sekaligus tempat wisata di Bali.	-

Ide Perancangan

Pada perancangan Stadion Akuatik di Deli Sport City Sumatera Utara analisis yang harus pertama kali di persiapkan ialah proses pencarian ide, tahapan-tahapan dalam pencarian ide yang dapat dijelaskan yaitu:

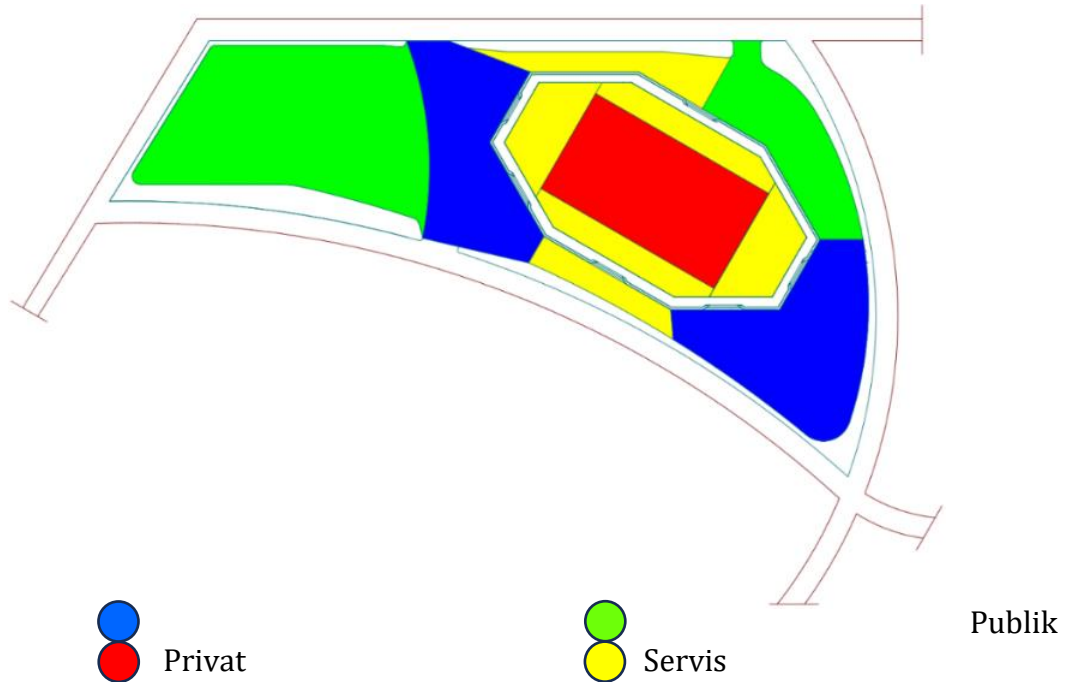
1. Ide awal yang di dapatkan berdasarkan penyesuaian informasi mengenai pagelaran PON ke 21 yang menjadikan Provinsi Sumatera Utara dan Nangroe Aceh Darussalam sebagai tuan rumah terpilih, sehingga terbentuknya suatu ide untuk merancang Stadion Akuatik di Deli Sport City Sumatera Utara.
2. Berbagai sumber informasi data arsitektural dan non arsitektural digunakan sebagai bahan pemecahan masalah untuk mendapatkan ide desain yang matang.
3. Perwujudan Ide desain yang telah terencana di curahkan dalam bentuk gambar.

Metode Pengolahan Data

Analisa Perancangan

- a) Analisa Tapak Analisa yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan berupa analisa pada tapak, lingkungan dan batasan-batasan pada tapak serta kondisi pada tapak.
- b) Analisa Bangunan Analisa yang bertujuan untuk membuat program ruang serta bentuk pada bangunan.
- c) Analisa Struktur Analisa yang bertujuan untuk menentukan penggunaan jenis struktur dan material pada bangunan.
- d) Analisa Utilitas Analisa yang memiliki tujuan untuk menentukan penggunaan sistem utilitas yang diperlukan dalam perancangan.

PEMBAHASAN



Gambar 6. Zoning Tapak.

Sumber : Analisa Pribadi

A. Konsep Orientasi dan Peletakan Massa Bangunan

Konsep pada orientasi peletakan massa, bangunan diletakkan di area site yang memiliki luasan yang lebih besar dengan massa dimiringkan 120° agar dapat memaksimalkan bentuk dan besaran pada bangunan.

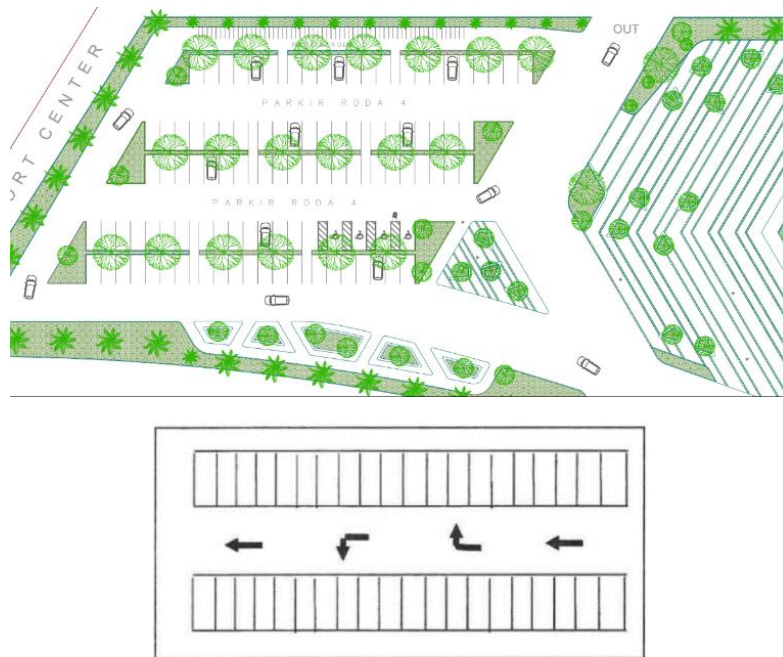


Gambar 7. Konsep Peletakan Massa Bangunan

Sumber : Analisa Pribadi

Konsep Parkiran Kendaraan

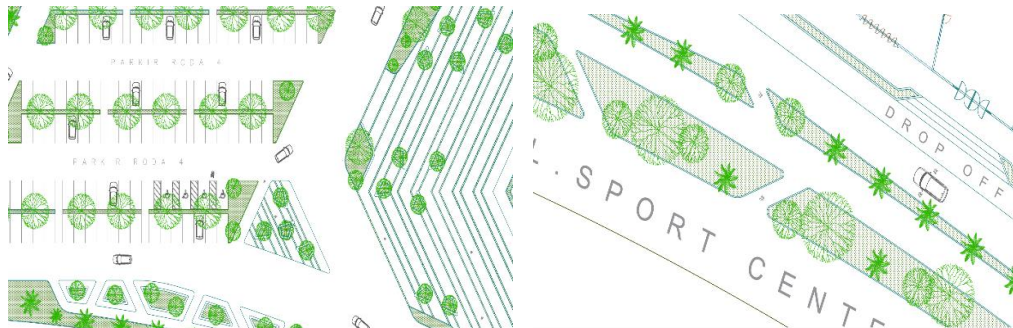
Konsep yang digunakan untuk parkiran kendaraan roda dua dan roda empat akan menggunakan parkiran satu sisi membentuk sudut derajat 90° dengan bentuk konsep seperti gambar dibawah.



Gambar 8. Konsep Parkiran
Sumber : Analisa Pribadi

Konsep Vegetasi

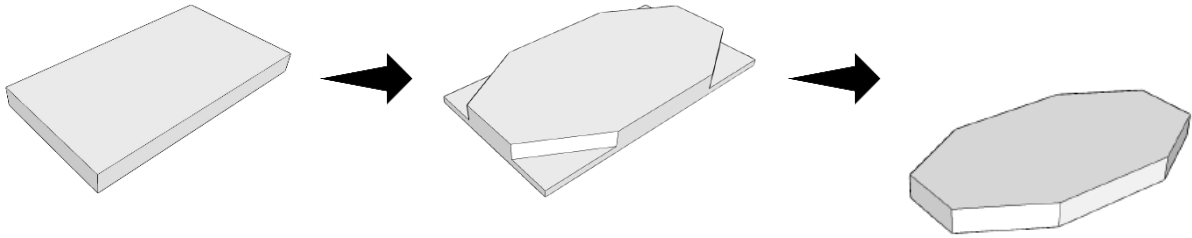
Konsep vegetasi pada tapak ditanami beberapa tanaman dan pepohonan untuk menciptakan kesejukan di sekitar tapak, sehingga memberikan rasa nyaman bagi pejalan kaki saat berjalan menuju bangunan.



Gambar 9. Konsep Vegetasi.
Sumber : Analisa Pribadi

Konsep Masa Bangunan

Bentuk dasar bersal dari bentuk persegi panjang yang disubtraktif kan di bagian sudut setiap sisinya sehingga menjadi bentukan batu yang memiliki banyak sisi dan sudut. Pemilihan bentuk dasar persegi panjang mengikuti bentuk site yang juga memanjang sehingga dapat memaksimalkan site.



Gambar 10. Konsep Massa Bangunan
Sumber : Analisa Pribadi

Konsep Penerapan Tema Pada Bangunan

Tema yang diterapkan pada bangunan adalah Neo vernakular dari adat Pakpak. Memiliki ciri khas pada bentuk atapnya yang melengkung dan berlevel akan diterapkan pada atap bangunan yang dirancangan dengan mencampur padukan antara bentuk atap tradisional Pakpak dengan bentuk yang lebih modern.



Gambar 12. Rumah Adat Pakpak.
Sumber : Analisa Pribadi

SIMPULAN

Terkait kemajuan dan perkembangan olahraga khususnya olahraga kompetitif di provinsi Sumatera Utara, provinsi ini juga tidak mau ketinggalan dengan daerah lain di Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas dibidang olahraga khususnya para atlet disetiap cabang olahraga.

Salah satu hal yang dapat menjamin kelancaran acara ini adalah fasilitas gedung olahraga yang sesuai dengan standar nasional dan internasional. Salah satu dari beberapa rencana gedung yang akan dibangun adalah Akademi Olahraga. Akademi olahraga dibangun sebagai bangunan pendukung di samping Gelanggang Olahraga Sumatera Utara, yang bertujuan untuk mengasah dan mengembangkan pemahaman, minat, dan keterampilan siswa dalam teori dan praktik olahraga.

DAFTAR PUSAKA

- Rahmania, N., Prabowo, A. H., & Rosnarti, D. (2019). Prosiding SEMINAR NASIONAL 'Komunitas dan Kota Keberlanjutan' KOMPARASI PENERAPAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR PADA ELEMEN FISIK PUSAT BUDAYA DI INDONESIA DAN MALAYSIA. *Prosiding*, 1(1), 326–332.
- Wiryadhi Saidi, A., Putu Anggita Suma Astari, N., & Adi Prayoga, K. (2019). PENERAPAN TEMA NEO VERNAKULAR PADA WAJAH BANGUNAN GEDUNG UTAMA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI BALI. *Gradien*, 11(2), 136–145.
- Susanto, N., Widya Pranoto, N., Fernanda Iragraha, S. M., & Anam, K. (2022). Analisis Manajemen Fasilitas Olahraga di Sumatera Barat. *Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 8(2), 353–360. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6783739>
- IMG Academy. (2019). *Academy Athletics*. IMG Academy. <https://www.imgacademy.com/sport-camps>
- Avondale Collage. (2020). *Sports Academy*. Avondale Collage. <https://www.avcol.school.nz/sports-academy>
- Tingkat Pelaksanaan Pemerintah Daerah di Tinjau Dari Segi Program dan Fasilitas Olahraga di Kecamatan Wongsorejo Riski Hariadi, A., Septa Martaviano, B. T., Setiawan, W., Studi Pendidikan Jasmani Dan Rekreasi, P., Olahraga Dan Kesehatan, F., Kunci, K., Daerah, P., & dan Fasilitas Olahraga, P. (2021). SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga Info Artikel. *Sprinter*, 2(1), 132–138. <http://jurnal.icjambi.id/index.php/sprinter/index>